

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik auditor dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), gender auditor, frekuensi rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan komisaris independen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa kompleksitas perusahaan, profitabilitas, dan leverage.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Jumlah total observasi yang digunakan adalah 286, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda berbasis data panel dengan bantuan aplikasi SPSS versi 30.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender auditor dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan HAU. Sementara itu, ukuran KAP, keahlian keuangan komite audit, dan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor personal auditor dan aktivitas pengawasan internal yang efektif berperan penting dalam mendorong keterbukaan pengungkapan hal audit utama.

Kata kunci: Hal Audit Utama, Ukuran KAP, Gender Auditor, Komite Audit, Komisaris Independen